

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pulau Tunda pada kawasan yang kerap dijadikan untuk kegiatan pariwisata bahari dan yang jarang digunakan untuk kegiatan pariwisata bahari dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi tutupan terumbu karang yang ada pada kawasan yang kerap digunakan untuk kegiatan pariwisata bahari pada stasiun 1 yaitu sebesar 2,31% *Hard Coral* dan 32,55% *Hard Coral* pada stasiun 2, sedangkan pada kawasan yang jarang digunakan untuk kegiatan pariwisata bahari pada stasiun 3 yaitu sebesar 35,70% *Hard Coral* dan 41,23% *Hard Coral* pada stasiun 4. Kegiatan pariwisata sangat berdampak pada stasiun 1 dengan jumlah tutupan karangnya yang sangat sedikit dengan didominasi oleh *Rubble*/patahan karang sebesar 66,51%.

5.2 Saran

Perlunya penanganan serius terhadap zona yang dijadikan sebagai tempat yang aktif dengan kegiatan pariwisata bahari guna keberlangsungan hidup ekosistem terumbu karang. Selain itu, perlunya diadakan penelitian tentang rekrutmen terumbu karang guna mengetahui laju perkembangan biakan terumbu karang yang ada di Pulau Tunda.